

**ANALISIS “USAHA KERUPUK KAMANG” DI KENAGARIAN
KAMANG HILIR KECAMATAN KAMANG MAGEK
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



MAHMUD JUNAIDI
2007/89085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


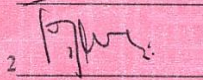
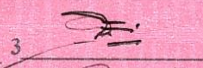
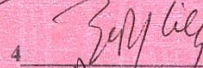
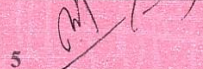
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang**

**Analisis Usaha Kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir
Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam**

**Nama : Mahmud Junaidi
BP/Nim : 2007 / 89085
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	1 
Sekretaris	: Dra. Ernawati, M.Si	2 
Anggota	: 1. Dr. Dedi Hermon, MP	3 
	: 2. Drs. Helfia Edial, MT	4 
	: 3. Drs. Zawirman	5 

ABSTRAK

Mahmud Junaidi, (2013) Analisis Usaha Kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Magek Kabupaten Agam. Padang, FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam meliputi: (1) Besaran modal usaha, (2) ketersediaan bahan baku, (3) Pemasaran.

Sampel yang digunakan adalah seluruh pengrajin kerupuk Kamang yang ada di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Magek Kabupaten Agam, yaitu sejumlah 123 responden. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sederhana dimana data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner.

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Besaran modal yang digunakan untuk usaha kerupuk Kamang masih relatif kecil berkisaran antara (Rp. 87.000-101.500 per produksi), sehingga produksi yang dihasilkan relatif sedikit. Meskipun jenis usaha ini sampingan, tetapi sebagian besar kebutuhan harian mereka berasal dari hasil usaha kerupuk ini. Mereka masih mengandalkan modal sendiri dan belum memanfaatkan lembaga keuangan. (2) Bahan baku yang tersedia di daerah ini khususnya Nagari Kamang Hilir belum bisa memenuhi kebutuhan pengrajin, sehingga berakibat pada produksi yang relatif sedikit. (3) Pemasaran hasil kerupuk Kamang sebagian besar melalui agen. Hanya usaha ini belum ada inovasi dalam kemasan hasil dari produk yang dipasarkan, sehingga kurang menarik bagi konsumen. Oleh sebab itu diharapkan peran pemerintah untuk ikut mengembangkan usaha ini dengan memberikan pelatihan manajemen usaha, dan juga terlibat dalam mempromosikan kerupuk Kamang ini sehingga produk ini menjadi sebuah produk yang dikenal luas oleh masyarakat sebagai produk khas dari Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Usaha Kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam**”.Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Dra Ernawati M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Ernawati, M. Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak membimbing dan memberikan saran selama mengikuti perkuliahan.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST, M,Si sebagai ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada peneliti, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu bidang administrasi.
6. Wali Nagari Kamang Hilir, Camat Kamang Magek beserta Staff yang telah memberikan izin untuk penelitian dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
7. Teristimewa peneliti persembahkan untuk orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dorongan serta semangat kepada peneliti demi terwujudnya cita-cita peneliti.
8. Teman-teman angkatan 2007 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga semua yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapat ridho dari Allah SWT. Peneliti menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu peneliti mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi, baik saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Variabel dan Data.....	19
D. Jenis data, Sumber Data dan Pengumpulan Data.....	20
E. Instrumentasi	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	23
B. Profil Usaha Kerupuk Kamang	26

C. Profil Responden.....	29
D. Keadaan Permodal Usaha Kerupuk Kamang	33
E. Ketersedian Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Kerupuk Kamang ..	37
F. Pemasaran dan Promosi Kerupuk Kamang.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA48

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pengrajin Kerupuk Kamang pada Masing-Masing Jorong di Kenagarian Kamang Hilir	18
2. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	20
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	21
4. Data Penggunaan Lahan di Kenagarian Kamang Hilir	24
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jorong di Kenagarian Kamang Hilir	25
6. Kelompok Umur Pengrajin Kerupuk Kamang.....	30
7. Jumlah Pengrajin Berdasarkan Lama Usaha Membuat Kerupuk Kamang	31
8. Keanggotaan Pengrajin Kerupuk Kamang Dalam Kelompok Tani Yang Ada	32
9. Pekerjaan Pokok dari Pengrajin Kerupuk Kamang	33
10. Sumber Modal Pengrajin Kerupuk Kamang	34
11. Jumlah Modal Usaha Dalam Sekali Proses Pembuatan Kerupuk Kamang	35
12. Tingkat Keberhasilan Pengrajin Dalam Mendapatkan Pinjaman Modal Dari Jasa Lembaga Keuangan (Bank).....	36
13. Kendala Dalam Mendapatkan Modal dari Jasa Lembaga Keuangan	37
14. Cara Memperoleh Bahan Baku Oleh Pengrajin Kerupuk Kamang	38
15. Wilayah Tempat Pembelian Bahan Baku	39
16. Kendala Dalam Mendapatkan Bahan Baku.....	40
17. Jumlah Produksi Dalam Sekali Pemasaran Kerupuk Kamang.....	40
18. Jumlah Hari Kerja/Produksi Dalam Satu Minggu.....	41
19. Cara Pemasaran Hasil Kerupuk Kamang.....	41
20. Wilayah Pemasaran Kerupuk Kamang.....	42
21. Kendala Dalam Memasarkan Kerupuk Kamang.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Kerupuk Kamang Yang Diproduksi di Kenagarian Kamang Hilir, 1.0 Januari 2013	28
3. Ubi kayu jenis ketan di Jorong Solok, 5 Januari 2013.....	38
4. Bentuk kemasan kerupuk Kamang, 5 Januari 2013.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup serta pembangunan dasar yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan. Banyak pembangunan yang perlu diusahakan untuk menjadikan perekonomian Indonesia lepas landas ke arah yang lebih baik, diantaranya pembangunan di bidang pertanian, kehutanan, pertambangan dan perindustrian.

Pembangunan industri di Indonesia juga ditujukan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, menunjang perekonomian dan pembangunan daerah serta memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, hal ini dapat mengurangi ketergantungan Indonesia dari impor negara maju. Menurut Suhadmaja (2008:6), lokasi penyebaran industri ke daerah pedesaan harus sesuai dengan kondisi geografi daerah pedesaan yang bersangkutan. Kondisi geografi menyangkut potensi daerah yang dapat dikembangkan sebagai sumber daya industri, baik yang menyangkut sumber daya mineral dan energinya, maupun yang menyangkut transportasi dan komunikasi dengan kondisi fisiknya. Sektor industri telah diwariskan sebagai motor penggerak ekonomi, selain sektor industri juga diandalkan sebagai penyerap utama lapangan kerja produktif yang secara bertahap menggantikan sektor pertanian ke sektor industri harus dikembangkan menjadi efisien.

Sektor perindustrian dalam kerangka pembangunan Nasional merupakan sektor yang sangat diutamakan dan digalakkan terutama industri mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sehingga banyak program-program pemerintah yang mendukung sektor ini, seperti pemberian modal usaha, pelatihan-pelatihan tenaga kerja, bimbingan-bimbingan pengelolaan usaha yang dilakukan oleh dinas perindustrian dan perdagangan.

Untuk merealisasikan program pemerintah ini setiap pemerintah daerah harus ikut menyukseskan program nasional ini. Sehingga pihak pemerintah daerah selalu berusaha untuk menggali potensi daerah yang ada untuk dikembangkan dan menjadi industri yang dapat membangun dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Demikian juga halnya dengan Kabupaten Agam juga ikut menyukseskan program pemerintah tersebut dengan memberikan perhatian kepada perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang terdapat di wilayahnya.

Pada umumnya masyarakat daerah ini hidup dari sektor pertanian. Dari sektor pertanian umumnya masyarakat mengusahakan tanaman padi, ubi kayu dan berbagai jenis tanaman lainnya dalam jumlah yang sedikit seperti terung, tomat, cabe buncis dan lain-lain. Sedangkan di sektor non pertanian masyarakat di Kenagarian Kamang Hilir ada yang bekerja sebagai pegawai, pedagang dan industri rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wali Nagari Kamang Hilir dapat diketahui bahwa, Kenagarian Kamang Hilir merupakan sentra industri kerupuk Kamang yang masih tergolong ke dalam industri rumah tangga yang merupakan salah satu bentuk agroindustri. Industri kerupuk Kamang merupakan

usaha turun temurun yang telah ada sejak tahun 1940 dilakukan oleh masyarakat di Kenagarian Kamang Hilir khususnya bagi kaum wanita. Selain membuat kerupuk Kamang kaum wanita di Kenagarian Kamang Hilir ada juga yang bekerja sebagai pedagang, penjahit dan pegawai negeri. Pada umumnya masyarakat yang mengusahakan industri kerupuk Kamang ini memiliki lahan sawah yang sempit yaitu 0,25 – 0,5 Ha (Wali Nagari Kamang Hilir, 2011). Namun hanya sebagian kecil yang menjadikan usaha kerupuk Kamang ini menjadi mata pencaharian pokok. Pada umumnya pembuat ini mata pencaharian utama mereka adalah sebagai petani.

Pada awalnya kerupuk ini bernama kerupuk Koto Panjang sebagaimana nama asal kampung tempat kerupuk ini pertama kali dibuat. Sesuai bertambahnya waktu usaha kerupuk ini mulai berkembang dan telah tersebar luas ke luar nagari Kamang Hilir, karena kerupuk ini berasal dari kenagarian Kamang Hilir maka orang menamakan kerupuk ini kerupuk Kamang. Sejak itulah kerupuk ini mulai banyak dibuat oleh masyarakat Kamang karena usaha ini bisa menjadi alternatif usaha untuk menambah pendapatan rumah tangga terutama bagi kaum wanita.

Penelitian yang dilakukan oleh Neny Rosita tahun 2007 tentang kontribusi pendapatan wanita dari industri kerupuk Kamang terhadap pendapatan total keluarga menyatakan bahwa usaha kerupuk Kamang ini sangat besar kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil penelitiannya ini kontribusi usaha kerupuk Kamang ini terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 65,48 % dari total pendapatan keluarga. Dengan demikian usaha ini

sangat potensial untuk dikembangkan baik itu dari segi pengelolaan maupun pemasarannya.

Walaupun usaha ini sangat potensial dan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan keluarga, namun usaha ini belum dikelola dengan baik. Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan Wali Nagari Kamang Hilir saat sekarang ini terdapat 123 pembuat kerupuk Kamang, dari keseluruhan pembuat yang ada mereka mengelola usaha ini masih bersifat tradisional. Berdasarkan pengamatan peneliti rata-rata hasil produksi mereka hampir sama dan tidak bertambah jumlahnya sesuai dengan bertambahnya waktu, padahal usaha ini telah mereka jalani cukup lama.

Dalam hal pengelolaan bahan baku mereka terlihat masih manual dan belum memanfaatkan kemajuan teknologi, sehingga hasil pengolahannya belum maksimal dan mempunyai kualitas yang bagus. Dari segi modal usaha, mereka masih menggunakan modal apa adanya, mereka belum berusaha untuk memanfaatkan jasa lembaga keuangan atau perbankan sehingga modal mereka tidak berkembang dan berefek pada tidak dapatnya mereka mengembangkan usaha lebih besar. Dalam pemasaran, usaha ini masih memasarkan usahanya dari pasar ke pasar, belum ada pola pemasaran yang baik. Dari segi kemasan produk, belum ada usaha untuk mengemas kerupuk Kamang ini dengan kemasan yang bagus dan menarik sehingga dapat menarik konsumen untuk membelinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Nagari Kamang Hilir ini terdapat dua kelompok usaha kerupuk Kamang, yaitu Kelompok Mekar Rasa

yang terdapat di Jorong Koto Panjang dan Indah Sari. Dari kedua kelompok tidak satupun kelompok ini yang aktif dalam membina anggotanya saat sekarang ini.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap persoalan usaha ini, sehingga nantinya dapat diberikan solusi bagi perkembangan usaha kerupuk Kamang di masa yang akan datang. Penelitian ini diberi judul **Analisis Usaha Kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah dari berbagai aspek yang mungkin dalam menganalisis usaha kerupuk Kamang ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana modal usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten
2. Bagaimana ketersediaan bahan baku dalam usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?
3. Bagaimana pemasaran hasil usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?
4. Bagaimana produksi usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?
5. Bagaimana perkembangan tenaga kerja usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus sesuai dengan persoalan yang penulis amati pada observasi awal. Batasan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Luasnya permasalahan pengelolaan usaha kerupuk Kamang dalam penelitian ini, maka yang akan diteliti adalah persoalan dalam hal permodalan, pemasaran dan bahan baku.
2. Unit analisis dalam penelitian ini adalah semua pengusaha usaha kerupuk Kamang di Kanagarian Kamang Hilir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modal pada usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.
2. Bagaimana ketersediaan bahan baku ubi untuk usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Magek Kabupaten Agam.
3. Bagaimana pemasaran hasil usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Magek Kabupaten Agam.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir tentang:

1. Modal pada usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam
2. Ketersediaan bahan baku ubi untuk usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Magek Kabupaten Agam
3. Pemasaran hasil usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir program strata satu pada jurusan Geografi , FIS UNP.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengelolaan usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir.
3. Masukan bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk melihat sejauh mana perkembangan usaha kerupuk Kamang di Kenagarian Kamang Hilir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seluruh pengrajin kerupuk Kamang ini dalam mengoperasikan usaha mereka menggunakan modal sendiri dan walaupun mengalami kekurangan modal mereka biasanya meminjam kepada famili mereka. Hanya sebagian kecil yang meminjam melalui lembaga keuangan. Hal ini terjadi karena mereka sulit memenuhi persyaratan dalam mengajukan kredit ke lembaga keuangan tersebut.
2. Sebagian besar bahan baku yang pengrajin kerupuk Kamang gunakan dalam membuat kerupuk ini berasal dari luar nagari Kamang Hilir. Hal ini disebabkan karena jumlah produksi ubi kayu di kenagarian Kamang Hilir tidak mencukupi untuk produksi mereka. Dan juga kualitas ubi yang dihasilkan di kenagarian Kamang Hilir ini kurang bagus untuk membuat kerupuk Kamang walaupun harganya lebih murah dibandingkan dengan mereka beli ke luar kenagarian Kamang Hilir.
3. Pemasaran kerupuk Kamang ini masih di wilayah kota Bukittinggi, hanya sebagian kecil yang dipasarkan ke luar kota Bukittinggi. Pada umumnya mereka menjual langsung kepada agen di pasar yang ada di Bukittinggi. Kerupuk kamang ini belum mempunyai kemasan yang bagus dan menarik pembeli. Pengrajin kerupuk Kamang ini belum pernah menggunakan media elektronik atau cetak untuk mempromosikan produk mereka, serta mereka

belum pernah mengikuti pameran yang dapat mempromosikan produk mereka tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian perlu adanya saran-saran untuk mengembangkan usaha kerupuk Kamang di masa yang akan datang.

1. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam menggerakkan kembali kelompok kolompok usaha yang ada untuk membina pengrajin dengan memberikan pelatihan manajemen usaha yang baik, pemanfaatan teknologi tepat guna sehingga hasil yang didapatkan lebih baik dan efisien secara waktu.
2. Diharapkan juga kepada pihak pemerintah membantu para pengrajin dalam kemudahan untuk mendapatkan modal usaha, sehingga pengrajin dapat mengembangkan usahanya.
3. Perlunya inovasi baru dari para pengrajin dalam produk yang dihasilkan sehingga lebih menarik bagi konsumen.
4. Dalam hal promosi dan pemasaran pengrajin harus mengemas produknya dengan lebih menarik dan perlu adanya promosi khusus untuk sosialisasi produk ke masyarakat luas dengan memanfaatkan jasa media massa dan juga mengikuti pameran-pameran berkenaan dengan kerajinan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eliya, Desi.2008. *Profil Usaha Pengrajin Pandai Besi di Jorong Limo Suku Kanagarian Sungai Pua*.(skripsi) FIS.UNP
- Jaya Azis, Iwan, 1994, *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*, Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Kasryno, F., 2000, *Sumber Daya Manusia dan Pengolahan Lahan Pertanian*, Volume XVIII, Bogor, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi.
- Kosasi,Ruchiat.1986.Auditing Prinsip dan Prosedur.Yogyakarta.Poerwadarminta, W.J.S., 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.
- Ratnawati (2011), *Profil Industri Perabot di Kecamatan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*, (skripsi) FIS.UNP.
- Rosita Neny, 2007, *Kontribusi Pendapatan Wanita Dari Industri Kerupuk Kamang Terhadap Pendapatan Total Keluarga*, Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang
- Rosyidi, Suherman, 1996, *Pengantar Teori Ekonomi – Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Saragih, B., 2001, *Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*, Jakarta, Yayasan Mulia Persada Indonesia.
- Soekartawi, 1995, *Analisis Usaha Tani*, Jakarta, UI Press.
- Soekartawi, 2001, *Pengantar Agroindustri*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, 2005, *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhadmaja, Muhid.2008. *Studi Geografi*. Jakarta, Universitas Indonesia
- Tambunan, T., 1999, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, Jakarta, PT. Mutiara Sumber WIDYA.
- Wardiyatmoko, 2006, *Geografi SMA Untuk Kelas XII*, Jilid 3, Jakarta, Erlangga.